

## IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN DI SEKOLAH

**Muhammad Ary Irawan**

Program Studi Administrasi Pendidikan FIP IKIP Mataram  
*m.ary\_irawan@ikipmataram.ac.id*

### ABSTRAK

*Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK)* adalah sebuah sistem informasi untuk kebutuhan manajemen lembaga pendidikan dalam hal ini adalah sekolah, yaitu TK/RA, SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA. SIMDIK dikembangkan secara terpadu dimulai dari proses operasional pendaftaran siswa baru, proses akademik, pengelolaan keuangan, sampai operasional siswa menjadi alumni. Adapun beberapa metode pengembangan sistem informasi manajemen pendidikan antara lain sebagai berikut: (1) *Metode System Development Life Cycle/* siklus hidup pengembangan sistem (SDLC) adalah tahap-tahapan pekerjaan yang dilakukan oleh analisis sistem informasi dan programmer dalam membangun sistem informasi. (2) *Metode prototyping* sebagai suatu paradigma baru dalam pengembangan sistem informasi manajemen. (3) *Metode Rapid Application Development (RAD)* adalah seperangkat strategi, metodologi, dan peralatan yang terintegrasi dalam satu kerangka kerja menyeluruh. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem informasi berbasis komputer (*Computer Based Information Systems/ CBIS*) merupakan faktor penentu tercapainya SIMDIK yang ideal.

**Kata Kunci :** Sistem Informasi Manajemen

### PENDAHULUAN

Dalam arus globalisasi sekarang ini pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi oleh masyarakat pada masa ini merupakan hal yang sangat menarik dan menjadi magnet tersendiri bagi negara-negara berkembang, khususnya pemanfaatannya di dunia pendidikan. Mengingat pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk dunia pendidikan sudah menjadi bagian yang tak terpisahkan, implementasi sistem informasi manajemen pendidikan yang tepat sasaran agar pelaksanaan dan pemanfaatannya optimal sesuai dengan kepentingan dan tujuan dunia pendidikan.

Davis Gordon B (2002: 6) menyatakan bahwa SIM adalah sebuah system informasi keorganisasian yang mendukung bukan hanya operasi tetapi juga mendukung proses-proses manajemen. Selain itu, Amsyah (2001: 453) menyebutkan bahwa berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi telah membuka kemungkinan-kemungkinan kegiatan yang sebelumnya sulit atau bahkan tidak bisa dilakukan, saat ini dengan mudah bisa dilakukan, misalnya kegiatan berkirim informasi ataupun kegiatan-kegiatan pendidikan secara *online*.

Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) idealnya adalah bagaimana para pengambil keputusan bidang pendidikan dapat memperbaiki proses manajemen pendidikan masa yang akan datang. Dalam dunia pendidikan penggunaan dan pengelolaan sistem informasi manajemen pendidikan tidak dapat dipisahkan dari aktivitas pendidikan itu sendiri.

Kedua bidang ini saling membutuhkan satu sama lain. Dalam menggambarkan hubungan kedua aspek tersebut, manajemen menilai pendidikan sebagai penggerak pada sistem informasi manajemen pendidikan, sekaligus sistem informasi manajemen pendidikan

sebagai penentu proses manajemen pendidikan. Meningkatnya ilmu pengetahuan dan teknologi terutama pada bidang Komputerisasi telah menunjukkan bahwa perkembangan tersebut dapat membantu memecahkan masalah pada proses implementasi sistem informasi manajemen pendidikan. Menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Implementasi sistem informasi manajemen pendidikan adalah sebagai pendukung kegiatan fungsi manajemen sekolah seperti *planning, organizing, actuating, controlling* dalam rangka menunjang tercapainya sasaran dan tujuan fungsi-fungsi operasional dalam organisasi pendidikan dalam rangka untuk menunjang tercapainya sasaran dan tujuan fungsi-fungsi operasional dalam organisasi pendidikan.

Mencermati berbagai fenomena dari perkembangan sistem informasi manajemen pendidikan dan pemanfaatannya di dalam dunia pendidikan saat ini maka bagaimana seharusnya pihak-pihak terkait mengantisipasi perkembangan sistem informasi manajemen pendidikan serta pemanfaatannya tanpa kehilangan kontrol dan landasan organisasi pendidikan yang antara lain menyangkut efektivitas dan efisiensinya.

*Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK)* adalah sebuah sistem informasi untuk kebutuhan manajemen lembaga pendidikan dalam hal ini adalah sekolah, yaitu TK/RA, SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA. SIMDIK dikembangkan secara terpadu dimulai dari proses operasional pendaftaran siswa baru, proses akademik, pengelolaan keuangan, sampai operasional siswa menjadi alumni.

SIMDIK merupakan proses operasional sekolah. SIMDIK juga dirancang sesuai dengan standar JARDIKNAS. Segala kebutuhan pelaporan dari sekolah ke Dinas Pendidikan Daerah maupun untuk kebutuhan Depdiknas dapat dilakukan dengan mudah. Dengan adanya SIMDIK manajemen pendidikan menjadi lebih mudah dan terkontrol. Dalam menghadapi globalisasi, sistem informasi semakin dibutuhkan oleh lembaga pendidikan, khususnya dalam meningkatkan kelancaran aliran informasi dalam lembaga pendidikan, kontrol kualitas, dan menciptakan aliansi atau kerja sama dengan pihak lain yang dapat meningkatkan nilai lembaga pendidikan tersebut.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penulisan makalah ini adalah metode studi pustaka, yaitu dengan mengumpulkan materi, data dan informasi dari buku, jurnal dan artikel yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Dengan melakukan studi kepustakaan, peneliti dapat memanfaatkan semua informasi dan pemikiran-pemikiran yang relevan dengan penelitiannya informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan buku tahunan atau sumber sumber lainnya. Berikut adalah penjelasan dari metodologi penelitian kepustakaan:

### a. Penelitian Pendahuluan

Pada tahap ini, penulis melakukan penelitian mengenai topik yang dibahas. Penelitian yang dilakukan meliputi pengamatan masalah-masalah yang berkaitan dengan topik.

### b. Studi Pustaka

Mengumpulkan materi, data dan informasi dari buku, jurnal dan artikel yang berkaitan dengan masalah yang dibahas, serta teori-teori yang memperkuat pemahaman terhadap permasalahan.

*c. Perumusan Masalah*

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan, penulis menyimpulkan masalah yang akan dianalisa dalam penulisan makalah ini.

*d. Pembatasan Masalah*

Dari masalah yang dirumuskan pada tahap sebelumnya, penulis memberikan batasan materi-materi yang akan dianalisa.

*e. Analisis Data*

Pada tahap ini, penulis menganalisis data-data yang diterima dari hasil studi pustaka.

*f. Kesimpulan dan Saran*

Merumuskan kesimpulan dan saran yang diambil dari keseluruhan proses penelitian yang telah dilakukan untuk menjawab topik permasalahan yang diangkat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di Sekolah

Globalisasi dan perubahan ekonomi berbasis industri ke ekonomi berbasis informasi telah menuntut manajemen dunia usaha atau dunia pendidikan untuk dapat beroperasi lebih efektif, efisien dan terkendali dengan mengedepankan keunggulan bersaing. Sarlito W. Sarwono (2010:139), menyatakan bahwa:

Maju dan berkembangnya peradaban dunia juga mempengaruhi alat pendukungnya, diantaranya adalah teknologi komunikasi yang penggunaannya sebagai alat bantu untuk memproses dan mentransfer perangkat data informasi yang dibutuhkan, teknologi komunikasi pula sebagai sebab masuknya norma dan nilai baru dari luar yang pada gilirannya norma dan nilai baru ini masuk ke dalam lingkungan kehidupan keluarga dan masyarakat.

Penerapan sistem informasi manajemen pada kehidupan sehari-hari ini makin banyak dijumpai. Selain seperti pada bisnis, perbankan, pemerintahan, ataupun perhotelan. Dalam dunia pendidikan (SIMDIK) pun sistem informasi manajemen serta teknologi informasi sangatlah mendukung untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dewasa ini perkembangan dan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah berjalan dengan sangat pesat. Berbagai kemudahan memperoleh informasi dari berbagai penjuru dunia dalam hitungan detik, yang pada “zaman batu“ dianggap sebagai sesuatu yang tidak mungkin, kini telah menjadi kenyataan.

Hidayanto Dwi Nugroho (2011: 91) Implementasi pendidikan di masa mendatang akan mengalami perubahan paradigma secara mendasar, khususnya yang disebabkan oleh aplikasi teknologi informasi yang mempercepat transfer ilmu pengetahuan. Jenis teknologi yang secara langsung berpengaruh kuat pada pelaksanaan pendidikan adalah komunikasi TV, radio, komputer, jaringan internet, yang dapat dikonstruksi untuk suatu proses pembelajaran.

Dalam dunia pendidikan di Indonesia, sudah banyak memanfaatkan informasi tersebut. Dengan Teknologi informasi akan memberikan nilai tambah dalam proses pembelajaran dan pengelolaan sekolah lainnya. Dalam pemanfaatan teknologi informasi diharapkan tingkat daya pikir serta kreativitas guru dan peserta didik serta masyarakat dapat berkembang. Pada proses pengelolaan sekolah yang modern berbasis teknologi informasi semakin banyak sekolah yang menerapkan Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIM Sekolah), baik yang merancang sendiri, program dari pemerintah maupun dikerjakan secara profesional oleh tenaga ahli.

Penggunaan sistem informasi manajemen sekolah tidak hanya sebagai proses otomatisasi terhadap akses informasi, tetapi juga menciptakan akurasi, kecepatan, dan kelengkapan sebuah sistem yang terintegrasi, sehingga proses organisasi akan berjalan dengan efisien, terukur dan fleksibel. Sebagaimana dinyatakan oleh Gordon B Davis (2002: 6) bahwa SIM mendukung bukan hanya operasi tetapi juga mendukung proses-proses manajemen.

Madiha Shah (2014) menyatakan bahwa tinjauan keseluruhan literatur menunjukkan dampak yang sangat positif dari penggunaan ICT di bidang manajemen pendidikan. Keterampilan kepala sekolah dan guru dalam bekerja dengan ICT telah berkembang secara signifikan selama bertahun-tahun dan mereka menggunakan ICT untuk mendukung berbagai kegiatan administrasi di kedua tingkat yaitu kelas dan sekolah.

Di dunia pendidikan, banyak sekali lembaga pendidikan yang berhasil mengembangkan teknologi informasi dalam mendukung proses pembelajarannya, baik di dalam maupun di luar negeri sehingga dapat mengadopsi pola pembelajaran yang lebih mudah, cepat, memiliki nilai tambah serta inovatif dalam mencari formulasi baru untuk memberikan tambahan ilmu maupun keterampilan bagi peserta didiknya.

Sistem informasi manajemen sekolah dapat dikatakan berjalan apabila semua komponen sekolah dapat menggunakan dan memanfaatkan sistem itu sendiri. Sebagai contoh ada suatu sistem informasi sekolah lengkap dan terpadu yaitu *Integrated School Information System* (I-SIS) yang memiliki fasilitas terpadu atau terintegrasi jadi satu mulai dari database peserta didik, guru, Bimbingan dan Konseling, kartu pelajar barcode, absensi siswa, guru pegawai, nilai (ulangan, UTS, UAS, try out, dll), Rapor otomatis, pembayaran, SMS Gateway. Selain itu I-SIS juga bisa terhubung dengan Scanner LJK bila ulangan atau ujian menggunakan lembar jawaban komputer maka scanner akan otomatis mengirim nilai ke database sistem, untuk absensi siswa, guru dan pegawai dapat menggunakan sidik jari yang otomatis terlapor ke wali siswa bila siswa bolos atau alpha. Manfaat untuk guru bidang studi nilai akan diolah otomatis tinggal memasukkan rumus sesuai keinginan masing-masing guru, legger dan rapor juga otomatis tinggal print.

Aplikasi *SMS Gateway sistem* atau biasa disebut *SMS Smart School* ini juga mudah karena dikelola sendiri oleh sekolah jadi biaya akses lebih murah dan mudah dipantau. Dengan *SMS Smart School* wali siswa dapat menerima laporan otomatis dari sekolah misalnya: nilai (ulangan, Ujian, *Try Out*, Unas), absensi siswa, pelanggaran disiplin, pembayaran, data guru dan informasi sekolah lainnya. Selain terkirim otomatis wali murid juga bisa mengirim permintaan info sekolah melalui SMS. Dengan SMS ini guru juga bisa mengirim tugas rumah atau soal melalui SMS, Kepala sekolah bisa memantau aktivitas di sekolah melalui handphone. Dalam sistem ini juga dilengkapi aplikasi perpustakaan, piket, bel sekolah dan lain-lainnya. Waktu yang dibutuhkan implementasi I-SIS sampai berjalan hanya 3 hari termasuk training dan pelatihan. Gambaran di atas adalah sebuah sistem informasi manajemen sekolah yang saat ini sangat diperlukan dalam pengelolaan sekolah yang modern berbasis teknologi informasi yang sangat bermanfaat untuk efisiensi kerja, peningkatan mutu pembelajaran maupun efisiensi biaya.

Adapun SIMDIK yang baru diluncurkan dan masih dalam proses sosialisasi adalah TRIMS (*Tool for Reporting and Information Management by Schools*) adalah aplikasi sederhana tetapi informatif berbasis Microsoft Excel untuk membantu sekolah dalam mengelola data dan informasi serta pelaporan guna mendukung implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS).

Secara umum TRIMS (*Tool for Reporting and Information Management by Schools*) bertujuan untuk mengubah paradigma pendataan di Sekolah dan Dinas Pendidikan. Dalam

pendataan di tingkat sekolah, sekolah tidak lagi sekedar menyediakan dan menginput data yang diperlukan oleh pihak luar, tapi juga dapat memanfaatkan data tersebut bagi kepentingan sekolah seperti menyusun Rencana Pengembangan Sekolah (RPS); melakukan Evaluasi Diri Sekolah (EDS) dengan cepat; juga sebagai data acuan dalam berkomunikasi dengan para pemangku kepentingan pendidikan, misalnya Komite Sekolah, Dewan Pendidikan, forum Kelompok Kerja Kepala Sekolah (KKKS) dan sebagainya.

Sedangkan di tingkat Kabupaten/Kota, TRIMS diintegrasikan oleh aplikasi yang disebut TRIMS-Kabupaten/Kota atau TRIMS k. Dengan menggunakan TRIMS k, Dinas Pendidikan tidak lagi melakukan input ulang data yang diperoleh dari sekolah, tapi akan lebih fokus pada aspek validasi, verifikasi, dan supervisi klinis atas data tersebut. Porsi input data oleh Dinas Pendidikan jauh lebih kecil daripada sebelumnya dan terbatas pada data agregat dari lembaga-lembaga resmi, misalnya data dari Badan Pusat Statistik (BPS). TRIMS k menghasilkan output berupa profil pendidikan di tingkat Kabupaten/Kota, pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) serta data guru dan tenaga non kependidikan. Dinas Pendidikan juga dapat menghasilkan tabel atau gambar indikator pendidikan lainnya melalui pivot table. Untuk mendapatkan hasil yang kredibel, penting bagi Dinas Pendidikan untuk menguasai aplikasi TRIMS s (TRIMS sekolah) dan TRIMS k secara simultan.

Data sekolah yang anda masukkan dalam aplikasi TRIMS dapat dipergunakan untuk berbagai keperluan sebagai berikut:

- Identifikasi apa yang dimiliki dan tidak dimiliki sekolah
- Menetapkan tolok ukur yang disesuaikan dengan Standar Pelayanan Minimum (SPM)
- Sebagai bahan informasi untuk penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah (RPS)
- Sebagai alat untuk memonitor kemajuan sekolah
- Sebagai bahan untuk menginformasikan keadaan sekolah ke komite sekolah
- Sebagai bahan untuk mengambil keputusan berdasarkan informasi yang tepat
- Sebagai bahan dalam diskusi antar staf di lingkungan sekolah
- Merespon dan mengkomunikasikan informasi yang relevan ke dinas pendidikan dan pihak terkait lainnya, seperti manajemen BOS
- Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi
- Memastikan kualitas kinerja sekolah
- Mengembangkan profil sekolah yang dapat terus diperbaharui
- Anda juga dapat menggunakan aplikasi ini untuk mengetes berbagai skenario, misal untuk menjawab pertanyaan "apa yang akan terjadi dengan jumlah guru dan besar rombongan belajar jika kita
- menaikkan jumlah siswa sebesar 5%.

Pada pelaksanaan implementasi sistem informasi manajemen sekolah, suatu sistem dapat dikatakan berjalan baik dan normal apabila semua komponen sekolah mulai guru, bimbingan konseling, tata usaha, bendahara dan juga kepala sekolah bisa menggunakan dan memanfaatkan fasilitas sesuai dengan kebutuhan masing-masing dan tidak tergantung pada administrator sekolah.

Manajemen pendidikan merupakan sekumpulan fungsi untuk menjamin efisiensi dan efektivitas pelayanan pendidikan, melalui perencanaan, pengambilan keputusan, perilaku kepemimpinan, penyiapan alokasi sumber daya, stimulus dan koordinasi personal, penciptaan iklim organisasi yang kondusif, serta penentuan pengembangan fasilitas untuk memenuhi kebutuhan siswa dan masyarakat di masa depan. Menurut hasil penelitian Hiyam S. Ensour dan Tareg M. Alinizi (2014) menunjukkan bahwa dampak dimensi sistem informasi

manajemen berdampak pada kualitas layanan yang diberikan di Universitas Tabuk di Kerajaan Arab Saudi. Adapun Akram Jalal Karim (2011) Hasil statistik deskriptif mengungkapkan bahwa MIS terutama digunakan untuk meningkatkan perencanaan strategis (jangka panjang). Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa MIS adalah yang paling diimplementasikan dalam Perencanaan Taktis (jangka pendek).

Manajemen pendidikan pada hakikatnya adalah menyangkut tujuan pendidikan, manusia yang melakukan kerjasama, proses sistemik dan sistematis serta sumber-sumber yang didayagunakan. Sehingga dapat dinyatakan bahwa manajemen pendidikan adalah suatu cabang ilmu manajemen pendidikan yang mempelajari penataan sumber daya manusia, kurikulum, fasilitas sumber belajar, dana serta upaya mencapai tujuan lembaga secara dinamis. Pengelolaan sistem informasi manajemen pendidikan terdiri atas unsur *input*, proses dan *output*. Apabila unsur-unsur tersebut diterapkan pada sekolah, maka akan terlihat sebagai berikut:

1. Input terdiri atas kurikulum, kesiswaan, kepegawaian, sarana dan prasarana, hubungan sekolah dengan masyarakat, keuangan, dan marketing ;
2. Proses dapat dilakukan dengan manual dan bantuan komputer. Proses manual dengan cara konvensional sedangkan proses dengan bantuan *computer* mempersyaratkan kondisi tertentu, yaitu : adanya struktur organisasi dan prosedur yang pasti, tersedia data, adanya pengelolaan dan pemeliharaan *system*;
3. *Output* merupakan informasi yang disajikan untuk pimpinan(kepala sekolah) atau pihak lain yang membutuhkan sebagai bahan dalam membuat atau mengambil keputusan.

Proses penerapan pengelolaan sistem informasi manajemen pendidikan berbasis komputer, harus diketahui bagaimana proses dan alur penanganan informasi di sekolah, yaitu:

- a. Proses perencanaan data, menetapkan tujuan, jenis data dan waktu pengumpulan data;
- b. Proses pengorganisasian data, menentukan tugas dan ruang lingkup data yang ditangani oleh sekolah ;
- c. Proses pengumpulan dan penyiapan data, menentukan metode, menentukan sumber data, dan menyusun pengumpulan data, serta pelaksanaan pengumpulan data;
- d. Proses pengolahan data, menentukan format sajian, menyesuaikan permintaan informasi dan mengamankan informasi;
- e. Proses penyajian laporan, menganalisis dan menginterpretasikan hasil olahan data serta mengamankan hasilnya.

Untuk melihat sampai sejauh mana proses implementasi Pengelolaan sistem informasi manajemen pendidikan, sebagai kepala sekolah mempunyai beberapa kriteria dalam menjalankan sistem informasi manajemen pendidikan antara lain sebagai berikut :

- 1) Dapat menentukan pendekatan yang tepat dalam merencanakan sistem Informasi manajemen pendidikan di sekolahnya.
- 2) Penerapan sistem informasi manajemen pendidikan secara efektif dan efisien oleh kepala sekolah ditunjukkan dengan kemampuan: mengumpulkan data secara komprehensif sesuai dengan kebutuhan, mampu mengolah data dengan menjadi informasi yang tepat, mampu menggunakan sistem informasi manajemen pendidikan sebagai hasil olahan dalam mengambil keputusan.

Dalam pelaksanaan administrasi sistem informasi digunakan beberapa macam administrasi yaitu administrasi ketatausahaan, administrasi guru dan pengajaran. Pengelolaan dan pelaksanaan SIMDIK telah banyak membantu, memperlancar dan mempermudah

pelaksanaan administrasi ketatausahaan di sekolah. Hal ini disebabkan karena segala informasi maupun data yang menyangkut administrasi sekolah telah tersimpan sehingga dapat memperlancar kegiatan akademik, tersedianya informasi yang dibutuhkan, secara cepat dan tepat, pekerjaan akan lebih efektif dan efisien.

Nnenna Ngozi Benwari and Boma Isabella Dambo (2014) mengemukakan bahwa penerapan sistem informasi manajemen sekolah dalam melaksanakan kegiatan manajemen sekolah berbasis internet. Adapun kegiatan tersebut mencakup: manajemen data, penjadwalan, alokasi asrama, pembayaran, hasil dan informasi kepada orang tua dan stakeholder lainnya. Cara ini dapat mengatasi banyak hambatan birokrasi; informasi tersedia untuk mendorong dalam pengambilan keputusan; orang tua memperoleh informasi lebih baik tentang perilaku/prestasi anak-anak mereka; hasilnya dapat dihitung lebih akurat dan diterbitkan tepat waktu. Hal ini diharapkan akan menghasilkan efisiensi yang lebih besar dan perbaikan di sekolah menengah.

Kriteria atau ukuran keberhasilan manajemen pendidikan adalah produktivitas pendidikan, yang dapat dilihat pada produk, hasil atau efektivitas dan pada proses, suasana atau efisiensi. Kriteria keberhasilan memerlukan proses manajemen pendidikan, minimal meliputi perilaku manusia dalam berorganisasi. Perilaku manusia dalam berorganisasi dapat dinyatakan dalam bentuk perencanaan, pelaksanaan, pengawasan atau pengendalian termasuk memimpin.

Organisasi yang menjadi tempat untuk membina dan mengembangkan karir-karir sumber daya manusia, memerlukan manajer/ pemimpin yang mampu merencanakan, melaksanakan, memimpin dan mengendalikan agar organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Ada tiga hal penting yang perlu dicermati dari definisi tersebut antara lain proses, pendayagunaan seluruh sumber organisasi dan pencapaian tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, menurut Seyed Ahmad Hashemy, dkk. (2012) mengungkapkan bahwa menurut hasil penelitian kemampuan seorang pemimpin menggunakan teknologi komunikasi sangat krusial untuk mencapai manajemen yang efektif. selanjutnya Peterson dan Kim (2010) menjelaskan bahwa pengembang system informasi dengan posisi organisasi yang lebih tinggi cenderung melihat manfaat jangka panjang lebih penting daripada pengembang yang memiliki posisi lebih rendah dalam organisasi.

Dalam manajemen pendidikan, pengarahan ini bersifat sangat kompleks karena disamping menyangkut manusia juga menyangkut berbagai tingkah laku dari manusia manusia itu sendiri. Manusia dengan berbagai tingkah laku yang berbeda-beda, memiliki pandangan serta pola hidup yang berbeda pula. Oleh karena itu, pengarahan yang dilakukan oleh pimpinan harus berpegang beberapa prinsip, yaitu : 1) Prinsip pengarahan pada tujuan; 2) Prinsip keharmonisan dengan tujuan; dan 3) Prinsip kesatuan komando.

Pendelegasian wewenang bersifat lebih umum. Pemimpin melimpahkan sebagian dari wewenang yang di miliknya kepada bawahan melalui *Job discription* (jabaran tugas) pada masing-masing personil. Secara praktis fungsi *actuating* ini merupakan usaha untuk menciptakan iklim kerjasama diantara staf pelaksana program sehingga tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien. Fungsi *actuating* tidak terlepas dari fungsi manajemen melalui penentuan masalah, penetapan tujuan, penetapan tugas dan sumber daya penunjang, menggerakkan dan mengarahkan, memiliki keberhasilan sumber daya manusia.

## KESIMPULAN

Keberadaan SIM dalam suatu organisasi dapat memberikan dukungan yang sangat berarti dalam seluruh kegiatan manajemen, yaitu: 1). dukungan pada perencanaan, 2).

dukungan pada pengendalian, dan 3). dukungan pada pengambilan keputusan. Untuk memenuhi ketiga hal tersebut, maka SIM harus dikembangkan dengan tujuan utama untuk: 1) memenuhi kebutuhan informasi pada seluruh level manajemen, yaitu operasional, manajerial, dan strategis, dan 2). memenuhi kebutuhan informasi pada seluruh area fungsional organisasi. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem informasi berbasis komputer (*Computer Based Information Systems/ CBIS*) merupakan faktor penentu tercapainya SIMDIK yang ideal.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Akram Jalal Karim. (2011). *The Significance Of Management Information Systems For Enhancing Strategic And Tactical Planning*. Journal of Information Systems and Technology Management. 8 (2) 459-470.
- Amsyah, Zilkifli. 2001. *Manajemen Sistem Informasi*, Cet.III; Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- B. Davis, Gordon. 2002. *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*, Cet. XII; Jakarta: CV. Terune Grafica.
- Chulki Jeong and Sungjin Ahn. (2014). *A Study On The Improvements Of Information Security Management System For Environment Education Institutes*. International Journal of Security and Its Applications. 8 (4), 247-252.
- Dane K. Peterson And Chung S. Kim. (2010). *Information Systems Objectives: Effects Of Experience, Position Level, And Education On Developers*. Journal of Information Technology Management. 11 (3-4) 29-42.
- Eti Rochaety, dkk. 2011. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hidayanto, Dwi Nugroho. 2011. *Pemikiran Pendidikan dari Filsafat ke Ruang Kelas* Cet. III; Samarinda: Spirit Grafindo.
- Hiyam S. Ensour and Tareg M. Alinizi. (2014). *The Impact Of Management Information Systems (MIS) Technologies On Thequality Of Services provided At Theuniversity Of Tabuk*. International Journal of Network Security & Its Applications (IJNSA). 6 (2) 1-20.
- Jr., R. McLeod & Schell George P. 2007. *Sistem Informasi Manajemen*. (nine ed.) (terjemahan). Jakarta: PT. Indeks.
- Madiha Shah. (2014) *Impact of management information systems (MIS) on school administration: What the literature says*. Pceda – Socialand Behavoa Scences 116 2799-2804.
- Nnenna Ngozi Benwari and Boma Isabella Dambo. (2014). *Improving Secondary Schools Management through Transformational Leadership Approach and Management Information Systems*. Journal of Educational and Social Research. 4 (6) 401-406.
- Panduan TRIMS Versi Cetak. 2013. Aplikasi Pelaporan dan Manajemen Informasi Sekolah. Jakarta.
- Rusdiana, H.A dan Moch.Irfan. 2014. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Pustaka Setia.
- Syed Ahmad Hashemy, dkk. (2012). *A Survey Of The Application Of Information Technology In Education*. International Jounal Of Information And Education Technology. 2 (1) 57-60.
- Susanto, Azhar. 2007. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Lingga Jaya
- Laudon, Kenneth C. & Laudon, Jane.P. 2008. *Sistem Informasi Manajemen: Mengelola Perusahaan Digital*. Buku 1 Edisi 10.Jakarta :Salemba Empat.